# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja di Perum Pegadaian Cabang Purwakarta, Penulis mendapatkan berbagai keuntungan diantaranya dapat mengenal lingkungan kerja, membiasakan bekerja dengan orang lain, serta pengalaman yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan khususnya hal pengeluaran dana dan umumnya adalah sistematika cara kerja Perum Pegadaian Cabang Purwakarta.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang didapat dalam mengikuti Praktek Kerja di Perum Pegadaian Cabang Purwakarta adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Kas

   Ialah penerimaan uang tunai yang berasal dari pelunasan pinjaman dan penjualan tuani.

2. Pengeluaran Kas

   Ialah pengeluaran uang tunai perusahaan yang dilakukan untuk bermacam-macam transaksi.

3. Dengan berperannya kas secara aktif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyaluran dana bagi para nasabah di Perum Pegadaian Cabang Purwakarta.

4. Untuk mendukung dan menjamin kelancaran operasional pemberian pinjaman, maka saldo kas dan giro harian adalah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Pada setiap pembayaran gaji, tunjangan honor, saldo giro harus disesuaikan dengan kebutuhan pembayaran tersebut, tanpa mengganggu saldo kas harian.
5. Di dalam penyaluran dana bagi para nasabah, Perum Pegadaian menerapkan cara mudah, murah, cepat dan aman.
   a. Mudah

      Ialah sistem dan prosedur pelayanan tidak menuntut persyaratan administrasi yang beraneka ragam dan menyusuhkan.

   b. Murah

      Ialah tidak dipungut uang/biaya administrasi.

   c. Cepat (Prosedur yang tidak rumit) dan sistem pelayanan yang tidak berbelit-belit, nasabah cukup meluangkan waktu ± 15 menit.

   d. Aman

      Ialah sistem penyimpanan/pergudangan menjamin akan resiko kerusakan, kehilangan dan adanya asuransi terhadap kebakaran, kecurian dan huru-hara.
6. Semakin banyak masyarakat yang memohon kredit di Perum Pegadaian. Hal ini merupakan kegembiraan tersendiri bagi pihak pegadai, karena semakin banyak nasabah yang membutuhkan dana di Perum Pegadaian, ini semakin memperbesar modal yang dimiliki oleh Pegadaian itu, meski modal itu sendiri mengandung resiko. Dengan

besarnya modal ini, berarti pula kegiatan pegadaian sebagai penyalur dana semakin memungkinkan, sehingga apa yang di harapkan oleh Pegadaian ikut menunjang pembangunan nasional dengan jalan membantu dalam penyediaan modal.

## 5.2. Saran

Meskipun dari keseluruhan uraian yang ada pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran yang sekiranya bermanfaat dan perlu guna meningkatkan peranan kas dalam penyaluran dana bagi para nasabah Perum Pegadaian Cabang Purwakarta. Saran yang diberikan adalah :

1. Pengawasan terhadap kas harus dilakukan secara teliti sejak penerimaan kas sampai pengeluaran kas.
2. Di dalam penyaluran dana, pihak pegadaian harus memberikan pelayanan yang prima yang lebih kita kenal dengan istilah "Service of Excellence".
3. Memberikan penjelasan mengenai pentinya barang agunan dalam proses pengajukan kredit.
4. Pemeriksaan barang agunan harus dilaksanakan oleh orang/petugas yang memiliki keahlian dalam bidangnya yang telah menjalani latihan teknis yang cukup.

5. Di dalam pemeriksaan barang agunan atau kas, pejabat pemeriksa harus bersifat Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi. Untuk diakui sebagai seorang yang Independen yang bebas dari praktek Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN), maka ia harus dari setiap kewajiban kepada kliennya dan tidak mempunyai suatu kepentingan kepada kliennya apakah itu manajemen perusahaan atau pemilik perusahaan.
6. Pejabat pemeriksa khususnya barang agunan harus mematuhi norma-norma yang berlaku yang dikeluarkan oleh lembaga dari ikatan profesinya.
7. Untuk mendorong kelancaran penyaluran dana, maka Perum Pegadaian harus memiliki peralatan cukup yang mendukung didalam pemeriksaan barang agunan.
8. Alangkah lebih baiknya apabila formulir permintaan kredit untuk jaminan tertentu antara lain seperti Televisi, Radio dan lain-lain, tidak dikenakan biaya materai. Karena dapat memberatkan nasabah terutama golongan ekonomi lemah. Disamping itu juga tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Alangkah baiknya apabila pihak Pegadaian memberikan penyuluhan kepada masyarakat umumnya dan calon nasabah khususnya mengenai keuntungan apabila proses pemohonan kredit dilakukan oleh nasabah sendiri dengan kata lain tidak ada istilah malu/tabu untuk datang ke Pegadaian.

10. Perum Pegadaian Cabang Purwakarta sebaiknya mempunyai metoda yang baik sehingga memungkinkan para calo tidak lagi beroperasi di lingkungan Perum Pegadaian.